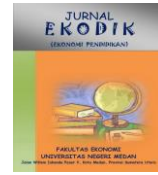


JURNAL EKODIK, 13 (1) (2025):

Jurnal Ekonomi Pendidikan

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/qe/index>



ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN NIAS

Eka Saripa¹, Meilany Dwi Syahfitri², Putri Salsabila³, Rizki Samora⁴, Mirna Salifah Siregar⁵

Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Email: ekasaripasiburian@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh tingkat pengangguran dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Nias. Kemiskinan di Nias masih menjadi masalah signifikan yang diperburuk oleh tingginya pengangguran dan rendahnya partisipasi angkatan kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2019-2023. Hasil regresi jangka panjang menunjukkan bahwa sekitar 28,47% variasi jumlah penduduk miskin dapat dijelaskan oleh pengangguran dan partisipasi angkatan kerja, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Selain itu, analisis jangka pendek mengindikasikan bahwa fluktuasi ekonomi menuju keseimbangan jangka panjang memerlukan waktu. Rendahnya kualitas pendidikan, keterampilan, serta ketergantungan pada sektor informal memperparah kondisi kemiskinan. Penelitian ini menekankan pentingnya kebijakan yang fokus pada peningkatan kesempatan kerja dan partisipasi angkatan kerja untuk mengurangi kemiskinan di Kabupaten Nias.

Kata Kunci : Analisis pengaruh tingkat pengangguran dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Kabupaten Nias

Abstract

This research analyzes the influence of the unemployment rate and labor force participation rate (TPAK) on the number of poor people in Nias Regency. Poverty in Nias remains a significant problem, exacerbated by high unemployment and low labor force participation. This research uses a quantitative approach with secondary data from the Central Statistics Agency (BPS) for the 2019-2023 period. Long-term regression results show that around 28.47% of the variation in the number of poor people can be explained by unemployment and labor force participation, while the rest is influenced by other factors. In addition, short-term analysis indicates that economic fluctuations towards long-term equilibrium take time. The low quality of education, skills, and dependence on the informal sector worsen poverty conditions. This research emphasizes the importance of policies that focus on increasing employment opportunities and labor force participation to reduce poverty in Nias Regency.

Keywords: *Analysis of the influence of the unemployment rate and labor force participation rate on the number of poor people in Nias Regency*

How to Cite: Saripa, E., Syahfitri, M. D., Salsabila, P., Samora, R., Siregar, M. S. (2025). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Kabupaten Nias. *JURNAL EKODIK*, Vol (13), No.1 : Halaman 1-7.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang serius dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Masalah kemiskinan bukan hanya terkait dengan keterbatasan pendapatan, tetapi juga mencakup akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan lapangan pekerjaan yang layak. Salah satu daerah di Indonesia yang menghadapi permasalahan kemiskinan secara signifikan adalah Kabupaten Nias. Berdasarkan data yang ada, Kabupaten Nias masih menunjukkan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya di Sumatera Utara. Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang faktor-faktor apa saja yang berperan dalam memperburuk kondisi tersebut.

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemiskinan adalah kondisi pasar tenaga kerja, khususnya tingkat pengangguran dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK). Tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan bahwa banyak individu yang berada pada usia produktif namun tidak mendapatkan pekerjaan, sehingga tidak memiliki pendapatan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi ini tentu saja akan memperburuk situasi kemiskinan, terutama di wilayah-wilayah yang secara ekonomi sudah rentan seperti Kabupaten Nias. Di sisi lain, tingkat partisipasi angkatan kerja yang rendah juga menjadi indikator bahwa masih banyak penduduk yang tidak aktif secara ekonomi, baik karena kurangnya kesempatan

kerja, keterbatasan keterampilan, maupun faktor sosial-budaya lainnya.

Tingkat pengangguran dan partisipasi angkatan kerja merupakan dua faktor penting yang berpengaruh terhadap kondisi ekonomi suatu daerah. Nias, sebagai salah satu daerah yang memiliki tantangan ekonomi, menghadapi masalah pengangguran yang tinggi dan partisipasi angkatan kerja yang rendah. Hal ini berkontribusi pada tingginya jumlah penduduk miskin di daerah tersebut. Masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap cenderung mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar, yang pada akhirnya mengakibatkan kemiskinan yang berkepanjangan.

Pengangguran di Nias seringkali dipicu oleh keterbatasan lapangan kerja dan pendidikan yang tidak memadai. Di sisi lain, tingkat partisipasi angkatan kerja yang rendah menunjukkan bahwa banyak individu, terutama dari kelompok usia produktif, tidak aktif dalam mencari pekerjaan. Kondisi ini memperburuk keadaan ekonomi dan menambah angka kemiskinan.

Kabupaten Nias menghadapi tantangan dalam mengatasi kedua indikator ini. Faktor-faktor seperti rendahnya kualitas pendidikan, minimnya pelatihan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja, serta keterbatasan infrastruktur dan akses terhadap peluang ekonomi menyebabkan tingkat pengangguran yang relatif tinggi dan partisipasi angkatan kerja yang masih rendah. Selain itu, banyaknya

penduduk yang bergantung pada sektor informal dan pertanian dengan pendapatan yang tidak menentu semakin memperparah kondisi kemiskinan di wilayah ini.

Analisis terhadap hubungan antara tingkat pengangguran, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan jumlah penduduk miskin di Nias sangat penting untuk memahami akar permasalahan dan merumuskan kebijakan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh tingkat pengangguran dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap jumlah penduduk miskin di Nias.

METODE PENELITIAN

Jenis dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Peneliti menggunakan penelitian kepustakaan yang dimana itu merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur kepustakaan dengan tujuan mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa jurnal, artikel dan buku. Untuk sumber data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penyusun menggunakan data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari Badan Pusat Statistik. Data yang digunakan berupa data time series dari Indonesia tahun 2019-2023

dan yang bersifat eksternal didapat melalui sumber-sumber jurnal, artikel, buku dan internet lainnya.

1. Variabel Y = Penduduk Miskin
2. Variabel X1= Pengangguran
3. Variabel X2= Angkatan Kerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

UJI STASIONER

Tabel 1 Uji Stasioner Varibel Jumlah penduduk *First Difference*

Null Hypothesis: D(JUMLAHPENDUDUK) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 1 (Automatic - based on SIC, maxlag=2)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-3.787333	0.0191
Test critical values:		
1% level	-4.200056	
5% level	-3.175352	
10% level	-2.728985	

Tabel diatas menunjukkan kestasioneran dari pada first difference ,dan terlihat bahwa dari tabel diatas bahwa variabel jumlah penduduk $0,0191 < 0,05$ atau 0,0191 lebih kecil dari dari 0,05 signifikan ,yang berarti data tersebut stasioner.

Tabel 2 Uji Stasioner Varibel Jumlah penduduk *First Difference*

Null Hypothesis: D(PENGANGGURAN) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 2 (Automatic - based on SIC, maxlag=2)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-18.13028	0.0000
Test critical values:		
1% level	-5.604618	
5% level	-3.694851	
10% level	-2.982813	

Eka Saripa, ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN NIAS

Tabel diatas menunjukkan kestasioneran dari pada first difference ,dan terlihat bahwa dari tabel diatas bahwa variabel pengangguran $0,0000 < 0,05$ atau $0,0000$ lebih kecil dari dari $0,05$ signifikan ,yang berarti data tersebut stasioner .

Tabel 3 Uji Stasioner Varibel Jumlah penduduk First Difference

Null Hypothesis: D(ANGKAPARTISIPASIANGKATANKERJA) has a unit root
Exogenous: Constant
Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=2)

	t-Statistic	Prob.
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.385503	0.0105
Test critical values:		
1% level	-4.420595	
5% level	-3.259808	
10% level	-2.771129	

Tabel diatas menunjukkan kestasioneran dari pada first difference ,dan terlihat bahwa dari tabel diatas bahwa variabel angka partisipasi Angkatan kerja $0,0105 < 0,05$ atau $0,0105$ lebih kecil dari dari $0,05$ signifikan ,yang berarti data tersebut stasioner .

PERSAMAAN JANGKA PANJANG

Tabel 4 hasil Regresi ECM Jangka panjang

Dependent Variable: JUMLAHPENDUDUK
Method: Least Squares
Date: 10/09/24 Time: 18:35
Sample: 2010 2023
Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENGANGGURAN	-0.284735	0.221611	-1.284843	0.2278
TINGKATPARTISIPASIANGKATANKERJA	-0.136698	0.070401	-1.941710	0.0809
C	14.37966	6.219022	2.312206	0.0433
R-squared	0.284760	Mean dependent var		2.436923
Adjusted R-squared	0.141711	S.D. dependent var		0.664133
S.E. of regression	0.615279	Akaike info criterion		2.065692
Sum squared resid	3.785680	Schwarz criterion		2.196065
Log likelihood	-10.42700	Hannan-Quinn criter.		2.038894
F-statistic	1.990656	Durbin-Watson stat		1.488918
Prob(F-statistic)	0.187180			

Berdasarkan hasil estimasi ,dapat disimpulkan hasil persamaan jangka panjang sebagai berikut Jumlah penduduk = $14.37966 - 0,284735(\text{pengangguran}) - 0,136698(\text{tingkat partisipasi Angkatan kerja}) + \epsilon_t$

1. Nilai tetap 14.37966 menunjukkan bahwa jika semua faktor seperti Pengamngguran (X1), Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X2), maka Jumlah Penduduk Miskin (Y) diestimasi akan mencapai 14.3 persen.

2. Hasil perhitungan persamaan jangka panjang menunjukkan R-squared sebesar 0,284760, yang mengindikasikan bahwa variabel-variabel seperti Pengangguran, dan tingkat partisipasi angkatan kerja 28,47 % variasi Jumlah penduduk Miskin , sementara sisanya akan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model.

3. Uji simultan menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas (F-Statistik) sebesar $0,187180 \leq 5\%$ (0,05), yang menunjukkan bahwa variabel-variabel terikat secara bersama-sama dapat memengaruhi variabel bebas dengan tingkat kepercayaan 95%.

REGRESI DALAM JANGKA PENDEK

Tabel 5 hasil Regresi ECM Jangka pendek

Eka Saripa, ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP JUMLAH PENDUDUK MISKIN DI KABUPATEN NIAS

Dependent Variable: D(JUMLAHPENDUDUK)
Method: Least Squares
Date: 10/09/24 Time: 18:39
Sample (adjusted): 2011 2023
Included observations: 11 after adjustments

Artinya, hasil residu dari regresi ini memiliki distribusi yang normal.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(PENGANGGURAN)	-0.360198	0.164254	-2.192939	0.0644
D(TINGKATPARTISIPASIANGKATANKERJA)	-0.142924	0.058428	-2.446156	0.0444
ECT(-1)	-1.067534	0.328908	-3.245694	0.0141
C	-0.016249	0.159537	-0.101852	0.9217
R-squared	0.721077	Mean dependent var	-0.084545	
Adjusted R-squared	0.601538	S.D. dependent var	0.809214	
S.E. of regression	0.510807	Akaike info criterion	1.769638	
Sum squared resid	1.826467	Schwarz criterion	Ramsey RESET Test	
Log likelihood	-5.733009	Hannan-Quinn criter.	Equation: UNTITLED	
F-statistic	6.032163	Durbin-Watson stat	Omitted Variables: Squares of fitted values	
Prob(F-statistic)	0.023600		Specification: D(JUMLAHPENDUDUK) D(PENGANGGURAN)	
			D(TINGKATPARTISIPASIANGKATANKERJA) ECT(-1) C	

Uji Linieritas

Table 6 Uji Linieritas

	Value	df	Probability
t-statistic	1.059014	6	0.3304
F-statistic	1.121510	(1, 6)	0.3304
Likelihood ratio	1.884963	1	0.1698
F-test summary:			
	Sum of Sq.	df	Mean Squares
Test SSR	0.287636	1	0.287636
Restricted SSR	1.826467	7	0.260924
Unrestricted SSR	1.538831	6	0.256472
LR test summary:			
	Value		
Restricted LogL	-5.733009		
Unrestricted LogL	-4.790528		

Modal ECM atau berdasarkan hasil nilai koefisien ECT (-1) sebesar -1,067534 menunjukkan bahwa fluaktuasi keseimbangan jangka pendek akan dikoreksi menuju keseimbangan jangka panjang .

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Diagram 1

Hasil Uji Normalitas

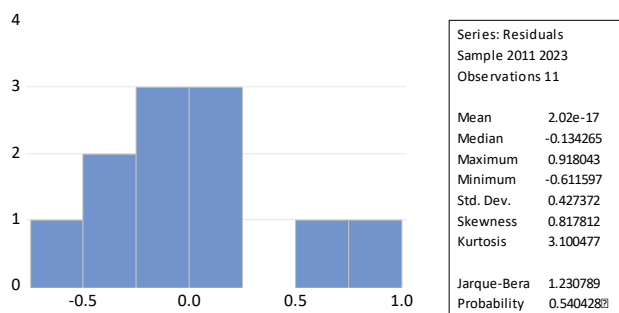


Diagram 1 menunjukkan pengujian Jarque-Bera yang bertujuan untuk menguji normalitas terdistribusi normal. Dari hasil pengujian, nilai probabilitas sebesar 0,540428 lebih besar dari nilai ambang signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05).

Model yang digunakan sudah memenuhi atau Asumsi linear sudah terpenuhi karena F-statistic sudah lolos pada probabilitas 0,3304 > 0,05.

Uji Multikolineritas

Table 7 multikolineritas

Variance Inflation Factors			
Date: 10/09/24 Time: 18:56			
Sample: 2010 2023			
Included observations: 11			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
D(PENGANGGURAN)	0.026979	3.384198	3.381558
D(TINGKATPARTISIP...	0.003414	3.395709	3.302341
ECT(-1)	0.108180	1.073714	1.070239
C	0.025452	1.073006	NA

Uji multikolineritas digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel Independen dalam model regresi. Dalam penelitian ini, uji multikolineritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi dan

Variance Inflation Factor (VIF). Hasil uji multikolinearitas, seperti yang terlihat dalam Tabel 7 menunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai VIF di bawah 10, dengan variabel pengangguran memiliki nilai VIF sebesar 3,38 Tingkat Partisipasi angkatan kerja bernilai 3,30 dan jumlah penduduk bernilai 1,07 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas dalam model regresi, karena nilai VIF semua variabel berada di bawah batas 10.

Uji Heteroskedastisitas

Table 8 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.913518	Prob. F(3,7)	0.1102
Obs*R-squared	6.108178	Prob. Chi-Square(3)	0.1065
Scaled explained SS	2.597828	Prob. Chi-Square(3)	0.4579

Selanjutnya, uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai apakah variasi residual dari model regresi memiliki variasi yang tidak konsisten. Dari tabel 8 dari hasil uji heteroskedastisitas tersebut dapat dilihat nilai probabilitas Chi-Square pada Obs R-Squared sebesar 0,1065 yang melebihi tingkat signifikansi α 5% (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian ini tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, yang berarti variasi residual tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

KESIMPULAN

Bahwa tingkat pengangguran dan partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di

Kabupaten Nias. Pengangguran yang tinggi dan rendahnya partisipasi angkatan kerja memperburuk kondisi ekonomi, menyebabkan peningkatan jumlah penduduk miskin. Data penelitian menunjukkan bahwa sekitar 28,47% variasi dalam jumlah penduduk miskin dipengaruhi oleh faktor pengangguran dan partisipasi angkatan kerja.

Selain itu, analisis jangka pendek dan jangka panjang mengindikasikan bahwa fluktuasi ekonomi akan terkoreksi menuju keseimbangan dalam jangka panjang, namun perbaikan ini berjalan lambat. Faktor-faktor seperti rendahnya kualitas pendidikan, kurangnya pelatihan keterampilan, serta ketergantungan pada sektor informal memperparah masalah kemiskinan. Dengan demikian, diperlukan kebijakan yang komprehensif untuk mengatasi pengangguran, meningkatkan partisipasi angkatan kerja, dan pada akhirnya mengurangi kemiskinan di wilayah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghora Vira dan Nur Hidayah.2023.*Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk,Pendidikan,Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja,Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Produk Domestik Regional terhadap Pengangguran di Provinsi Jawa Barat 2018-2021*.Jurnal Ilmiah Manajemen.4(1)
- Ida Ayu, dkk. (2024). *Pengaruh Tingkat Partisipasi Kerja,Jumlah Penduduk,dan Upah Minimum terhadap Pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Barat*.Jurnal Ekonomi Pembangunan.3(1).58-64

Rafi dan Moh.2023.*Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka,Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja,Upah Minimum,Indeks Pembangunan Manusia,Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Kawasan Tapal Kuda.Journal of Development Economic and Social Studies.*2(2)

Wisnu dan Ima.2024.*Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka,Tingkat Angka Partisipasi Kerja,dan Jumlah Penduduk Miskin terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2013-2022.*4(1)